



NOMOR SKRIPSI

4042/MD-D/SD-S1/2020

**PENGELOLAAN OBJEK WISATA RELIGI MAKAM SYEKH
ABDURRAHMAN SIDIQ AL-BANJARI DI PARIT HIDAYAT
DESA TELUK DALAM KECAMATAN KUINDRA
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

BAHRUDIN
NIM : 11644101590

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir” yang ditulis oleh :

Nama : Bahrudin
NIM : 11644101590
Prodi : Manajemen Dakwah

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Juni 2020

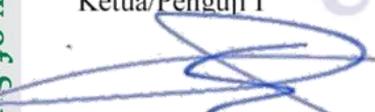
Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2020
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau


Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang
Munaqasah

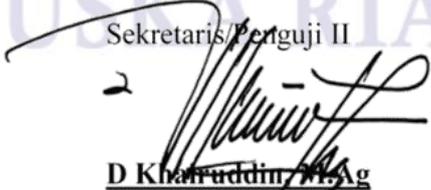
Ketua/Penguji I


Imron Rosidi, MA, Ph.D.
NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji III


Mublasin, M. Pd. I
NIP. 19680513 200501 1 009

Sekretaris/Penguji II


D. Khanuddin, MA, Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV


Artis, M. I. Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Bahrudin
Nim : 11644101590
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : "Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir "

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S. Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id
Date: 2020.05.16 16:02:32 +07'00'

Dr. Masduki, M.A
NIP.19710612 199803 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, M.A. Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : BHRUDIN
NIM : 11644101590
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi
Judul : "Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari Oleh Dinas Pariwisata Kab.Inhil Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan Di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kec. Kuindra Kab. Indragiri Hilir "

Telah diseminarkan pada :

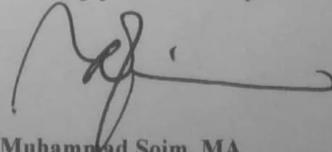
Hari : Jum'at

Tanggal : 21 Juni 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 9 September 2019

Penguji Seminar Proposal



Muhammad Soim, MA

NIK. 130 417 084

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-sq@pekanbaru-ndo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

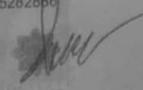
Nama : Bahrudin
Nim : 1644101590
Tempat /tanggal lahir : Tembilahan / 14 Juli 1998
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : “Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari Di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir ”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 3 Juni 2020
Yang membuat pernyataan,


BAHRUDIN
NIM.11644101590


6000
RIBU RUPIAH

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 16 Mei 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
A.n Bahrudin

kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **BAHRUDIN NIM. 116441011590** dengan judul **"Pengelolaan objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir "** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id
Date: 2020.05.16 16:02:02 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah

Waktu yang telah aku jalani, inilah cerita hidupku

Sudah menjadi takdir, sedih dan bahagia

Bertemu dengan orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman

Menghiasi warna-warni kehidupanku

Kubersujud dihadapanmu engkau telah berikan aku kesempatan

Bisa sampai di penghujung awal perjuanganku

Alhamdulillah, Allah Hari ini sebuah cita telah aku raih

Sebuah harapan telah aku wujudkan

Tidak henti rasa syukur ku atas semua nikmat mu

Aku percaya akan janji yang engkau janjikan bahwa setiap usaha
tidak ada yang sia-sia

Dan hari ini aku telah merasakan bukti nyata dari janji mu
tersebut

Usaha tidak akan pernah menghiyanati hasil

Tidak ada usaha yang sia-sia teruslah berusaha dan jangan lupa
untuk selalu berdoa

Karya ini Aku persembahkan untuk ke empat malaikat ku yang
selama ini menjadi penyemangat dalam hidupku

Aku sangat bersyukur bisa lahir dan tumbuh besar di dalam
dekapan kasih sayang kalian

Ayah dan ibuku adalah penyemangat di saat aku mulai merasa lelah
dalam perjuangan

Tidak akan bisa aku membalas jasa kalian sampai kapan pun hanya
doa yang bisa aku panjatkan untuk ayah dan ibuku tersayang

Semoga Allah selalu menjaga dan memberikan kalian kesehatan

Doakan selalu anak mu agar aku bisa selalu melukis seyum indah
wajahmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Bahrudin
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari Di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir.

Penelitian ini dilakukan di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh pihak pengelola objek wisata religi makam syekh abdurrahman siddiq al-banjari. Informan penelitian ini berjumlah tiga orang yaitu Ketua pengelola dari objek wisata makam syekh abdurrahman siddiq al-banjari, ahli waris dari tuan guru sendiri, dan ibuk kepala seksi pengembangan destinasi dan pemasaran pariwisata Kabupaten Indragiri Hilir. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan objek wisata religi makam syekh abdurrahman siddiq al-banjari dilakukan oleh pihak ahli waris dengan beberapa kegiatan yaitu, segi **Perencanaan**, Pihak ahli waris akan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Indragiri Hilir dengan cara mengutus perwakilan dari generasi muda untuk mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan objek wisata, *tour guide*, dan pengelolaan *home stay*. Dari segi **Pengorganisasian** pihak ahli waris membagi pembagian tugas dan jam kerja pengelolaan objek wisata ini yang di antaranya dengan di bantu anggota-anggota yang semuanya adalah keturunan dan pihak keluarga dari Syekh Abdurrahman Siddiq sendiri. Dari segi **Pelaksanaan** kegiatan yang di adakan di pengelolaan objek wisata ini pihak pengelola biasanya selalu mengadakan acara tahunan yaitu Haul Tuan Guru yang di adakan setiap tahunnya. Dari segi **Pengendalian** pihak pengelola juga membuat beberapa peraturan di antaranya ialah pengunjung harus menjaga adab sopan santun baik pakaian, perkataan, dan perbuatan yang hendaknya sesuai dengan adab berziarah ke makam seorang waliullah, dilarang juga untuk membuang sampah sembarangan di sekitar kawasan Objek Wisata Makam ini.

Kata Kunci : Pengelolaan Wisata Religi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Bahrudin
 Department : Management of Dakwah
 Title : The Management of Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari Tomb Religious Tourism Object in Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir.

This research was conducted in the Parit Hidayat, Village of Teluk Dalam, Kuindra District, Indragiri Hilir Regency. The problem in this study is how the management is carried out in the religious site of the tomb of Sheikh Abdurrahman Siddiq al-Banjari. The informants of this study were three people, namely the Chair of the management of the Sheikh Abdurrahman Siddiq al-Banjari tomb, his heirs, and the head of the tourism development and destination marketing section of Indragiri Hilir Regency. Data were collected through interviews, observation and documentation and analyzed using qualitative descriptive methods. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the management of the religious tourism site of the tomb of Sheikh Abdurrahman Siddiq al-banjari is carried out by the heirs with several activities namely, in terms of planning, the heirs will cooperate with the Tourism Office of Indragiri Hilir Regency by sending representatives from the young generation to participate in training activities on management of tourism, tour guides and home stay management. In terms of organizing the heirs share the job division and working hours management. His descendants and the family of Sheikh Abdurrahman Siddiq participated to manage this tomb. In terms of the implementation, the activities were usually done in term of annual event that is 'Haul Tuan Guru'. In terms of controlling, the management also made some rules including the visitor must maintain the courtesy of good clothes, words, and deeds. Their behavior should be in accordance with religious visit rules of the grave of *a waliullah* (a religious respected man). Visitors were also prohibited from littering around the area of the Tomb.

Keywords: Management, Religious Tourism

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir”**. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Yang tersayang kedua orang tua penulis, ayahanda H.Arifin dan Ibunda Hj.Aida dan juga buat keluarga tersayang penulis. Terimakasih sudah memberikan banyak pelajaran selama ini, banyak memberikan dorongan dan motivasi selama ini. harapan penulis Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini.

Yang terhormat Dr.Masduki, M.Ag selaku pembimbing yang telah membimbing penulis selama ini yang selalu memberikan motivasi dan ilmu-ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sekali lagi penulis sangat berterimakasih kepada bapak atas bimbingan bapak selama ini.

Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, S.Ag. M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Khairuddin, M.Ag sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

11. H.Abdul Musayab selaku Ketua pengelola objek wisata religi makam syekh abddurrahman siddiq al-banjari, pak ujang selaku pihak ahli waris dari Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari, dan Ibuk Esti Naruliza S.sos., M.SI selaku kepala seksi pengembangan destinasi dan pemasaran pariwisata, serta pegawai dinas pariwisata kabupaten Indragiri Hilir yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat di Manajemen Dakwah angkatan 2016 Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT.

13. Teman-teman KKN desa segamai kecamatan teluk meranti kabupaten pelalawan, yang telah memberi motivasi dan dukungan menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 12 Maret 2019

BAHRUDIN
NIM.11644101590



DAFTAR ISI

ABSTRAK		i
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		v
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang		1
B. Penegasan Istilah		2
C. Rumusan Masalah		3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian		4
E. Sistematika Penulisan		5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR		
A. KajianTeori		6
B. Kajian Terdahulu		26
C. Kerangka Berfikir		27
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Jenis Penelitian		29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian		29
C. Sumber Data		29
D. Informan Penelitian		30
E. Teknik Pengumpulan Data		30
F. Validasi Data		32
G. Teknik Analisis Data		33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		
A. Sejarah Berdirinya Kabupaten Indragiri Hilir		35
B. Profil Kabupaten Indragiri Hilir		38
C. Biografi Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari		42
D. Letak Geografis Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kab. Indragiri Hilir		43
BAB V HASIL PENELITIAN		
A. Hasil Penelitian		45
B. Pembahasan		52

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

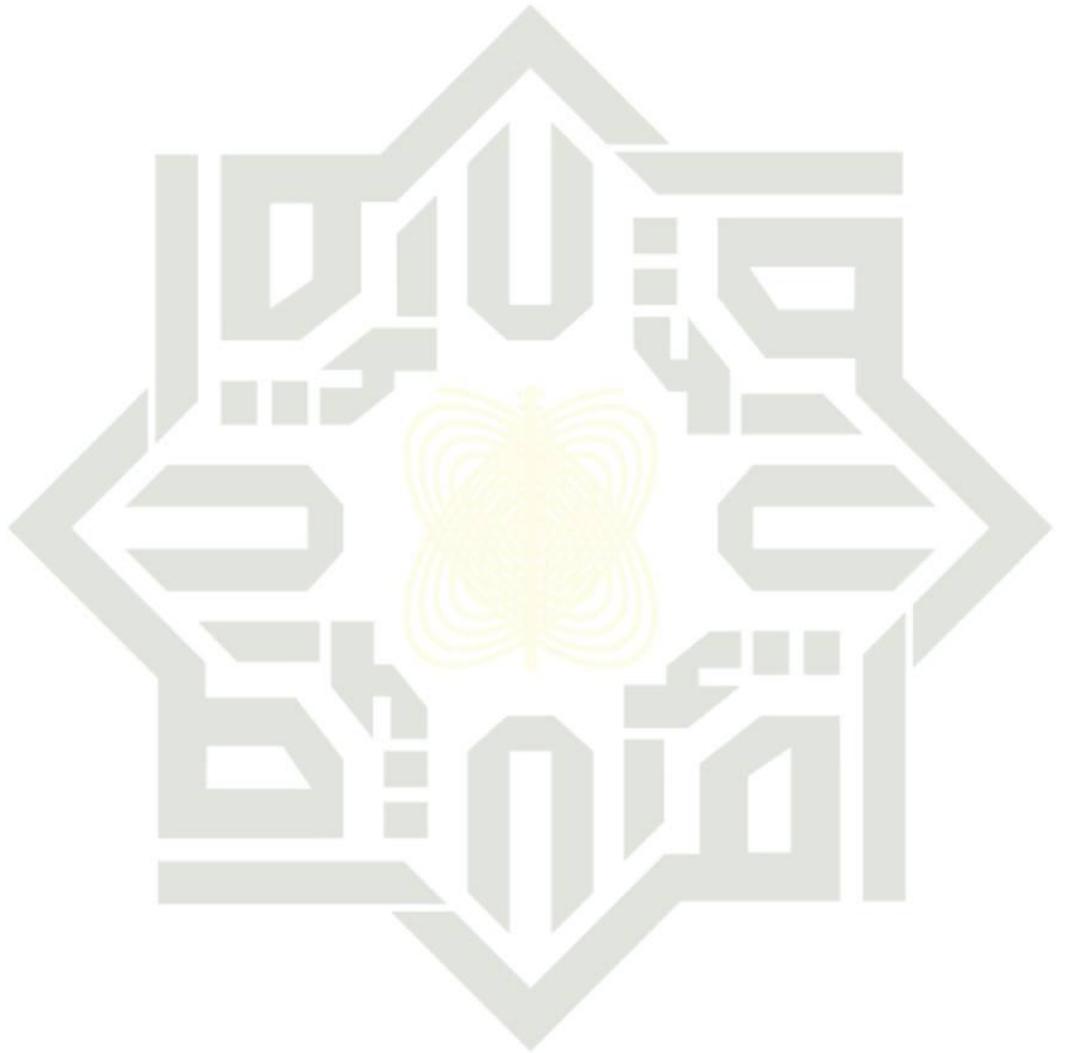
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah Negara yang berada di Benua Asia Tenggara yang memiliki berbagai macam keunikan dan keberagaman baik itu dari segi budaya, bahasa, dan berbagai macam keberagaman lainnya dari setiap daerah yang ada di Indonesia ini. Dengan adanya keberagaman dan letak Indonesia yang strategis inilah sehingga menjadikan Indonesia memiliki berbagai potensi salah satunya dari segi Pariwisata.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dengan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah Daerah. Sementara menurut World Tourism Organization (WTO 1999) yang dimaksud dengan pariwisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke suatu daerah dalam waktu beberapa hari atau bisa juga menetap di tempat tujuan tersebut, dan di dalam UU No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan juga di jelaskan bahwa pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau untuk mempelajari keunikan dan daya tarik dari tempat wisata tersebut.¹

Di salah satu Kabupaten yang ada di Riau tepatnya di Kabupaten Indragiri Hilir terdapat sebuah makam yang merupakan makam dari seorang tokoh yang berperan penting dalam penyebaran agama islam di wilayah tersebut yang bisa di kenal dengan “*Makam Tuan Guru Sapat*”. Tokoh ini bernama Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari yang merupakan seorang Mufti Kerajaan Indragiri sekaligus yang mengajarkan agama islam di wilayah Indragiri Hilir. Sekitaran tahun 1908, Tuan Guru tiba di Sapat Indragiri Hilir, dan kegiatan yang dilakukan oleh tuan guru pada waktu itu ialah berdagang emas karna pada saat itu wilayah tersebut tingkat perekonomiannya masih tergolong tinggi.²

¹ UU No.10 Tahun 2009. Kepariwisataannya “*Pengertian Wisata*”, hlm. 4

² Muthalib A, *Tuan Guru Sapat kiprah dan peranan dalam pendidikan islam di Indragiri Hilir pada abad ke-XX* (Yogyakarta: Eja Publisher, Februari, 2009) hlm 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuan guru baru terkenal oleh masyarakat sebagai tokoh agama ketika iya mampu menangani perselisihan antara peserta pengajian di majelis taklim pada saat itu. Dari peristiwa itu kemudian menjadikan namanya populer di tengah-tengah masyarakat sebagai ulama, dan melihat gairah masyarakat dalam mempelajari agama yang demikian tinggi maka mendorong Tuan Guru untuk mencari alternatif lain sebagai lokasi pengajian yang lebih permanen. Metode yang dilakukan oleh Tuan Guru ini ialah mendirikan Lembaga Pendidikan Islam Kampung Hidayat dan dari sinilah Tuan Guru menyebarkan Agama Islam di wilayah Indragiri Hilir. Dan pada tanggal 10 maret 1930 pada umur 72 tahun³ Tuan Guru menghembuskan nafas terakhirnya dan di makamkan di sapat.

Sampai saat ini sapat menjadi daerah objek wisata religi yang banyak di kunjungi oleh wisatawan, dengan di jadikan nya sapat sebagai destinasi wisata tentunya harus memiliki bebrapa syarat ataupun ketentuan yang harus ada salah satunya yaitu Pengelolaan. Dan dengan fenomena diatas Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul **“Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir ”**

B. Penegasan Istilah

Dalam Penelitian yang berjudul “Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir ” penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul penelitian ini agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memahami judul ini. istilah sebagai berikut :

Pengelolaan

Pengelolaan merupakan bagian dari “Management”. Manajemen sendiri berasal dari kata “To Manage” yang artinya mengatur atau mengelola. Jadi pengelolaan juga memiliki aspek-aspek yang kurang lebih sama dengan Planning, organizing, acuting, dan controlling.⁴

³ Ibid, Muthalib A, hlm 76

⁴Solihin Ismail, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta:Erlangga, 2009) hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suharmi Arikunta pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola merupakan suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, dan melaksanakan. Dijelaskan kemudian bahwa pengelolaan menghasilkan suatu dan suatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya⁵.

Wisata Religi

Wisata Religi adalah salah satu jenis wisata yang berkaitan erat dengan sisi religius atau keagamaan yang dianut oleh umat manusia. Dan secara substantif Wisata Religi memiliki makna sebagai perjalanan keagamaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan spiritual.⁶

Makam Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari

Makam Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari merupakan tempat peristirahatan terakhir beliau yang berada di Desa Teluk Dalam Kec. Kuindara Kab. Indragiri Hilir, beliau merupakan seorang tokoh agama atau mufti kerajaan Indragiri yang mengajarkan Islam di wilayah Indragiri Hilir. Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari lahir di kampung dalam pagar Martapura Kalimantan Selatan 1284 H (1867 M).⁷

4. Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang tidak sedang bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang berbeda.⁸

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan di Latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Pengelolaan yg dilakukan dalam objek wisata religi Makam Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir ”

⁵ Suharismi Arikunta, *pengelolaan kelas dan siswa*, (jakarta:CV.Rajawali,1998). hlm.8

⁶ Moch. Chotib “*Wisata Religi di Kabupaten Jember*” Fenomena, Vol.14 No.2, Oktober 2015, hal 5

⁷ Ibid, Muthalib A, hlm.43

⁸ I Gede Pitana dan Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Yogyakarta : Andi, 2009) hlm. 40

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan yang terdapat pada wisata religi makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari di parit hidayat desa Teluk dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir.

Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1). Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna sebagai informasi ilmiah tambahan terkait dengan pengelolaan Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari di Kabupaten Indagiri Hilir sehingga nantinya dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian serupa.
- 2). Hasil dari penelitian ini juga berguna bagi mahasiswa dan mahasiswi Manajemen Traveling Haji dan Umroh untuk menambah wawasan akademis.
- 3). Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan mahasiswi pada Jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memeberikan sumbangsih pemahaman terhadap warga masyarakat dalam proses pengelolaan wisata religi.
- 2) Sebagai syarat dalam meyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dengan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Traveling Haji,Umrah,danWisata Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam pemahaman dari penelitian ini maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan agar dapat memberikan hasil penelitian yang baik dan mudah untuk difami. Adapun sistematika penulisan nya ialah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan konsep operasional yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informen penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Menjelaskan sejarah Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari di Parit Hidayat Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir. Menjelaskan tentang pengelolaan fasilitas dari wisata religi Makam tuan guru tersebut.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data data mengenai pengelolaan wisata religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis menuliskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan bagian dari “Management”. Manajemen sendiri berasal dari kata “To Manage” yang artinya mengatur atau mengelola. Jadi Pengelolaan juga memiliki aspek aspek yang kurang lebih sama dengan *planning, organizing, acuating, dan controlling*.⁹

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan¹⁰.

Pengelolaan secara etimologis, sepadan dengan kata Manajemen. Manajemen sendiri adalah kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *Management* yang di ambil dari kata “*Too Manage*” yang berarti mengurus, mengendalikan, memimpin, atau membimbing.¹¹

Menurut Suharmi Arikunta pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola merupakan suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, dan melaksanakan. Dijelaskan kemudian bahwa pengelolaan menghasilkan suatu dan suatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.¹²

Marry Parker Follet (1997) mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Pengelolaan juga memiliki berbagai macam pembagian

⁹ Ibid, Solihin Ismail, *Pengantar Manajemen*, hlm 3.

¹⁰ KBBI.web.id

¹¹ E.K Mochtar Effendi, *Manajemen : Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1996), hlm.9

¹² Suharismi Arikunta, *pengelolaan kelas dan siswa*, (jakarta: CV.Rajawali, 1998). hlm.8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di antaranya pengelolaan modal kerja, pengelolaan pembangunan usaha, dan pengelolaan fasilitas.¹³

Pengelolaan merupakan pelaksanaan dari kegiatan Manajemen kegiatan di dalam Manajemen tidak bisa dipisahkan dari kegiatan Manajemen lainnya dan saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya. Kegiatan Manajemen sebenarnya tidak hanya oleh orang-orang tertentu saja, melainkan seluruh dari anggota yang berada di dalam sebuah organisasi ataupun kelompok.¹⁴

Menurut GR.Tery pengelolaan (manajemen) diartikan sebagai proses yang khas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan usaha mencapai sasaran-sasaran yang telah di tentukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁵

Menurut Harsono Pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “Kelola” megandung arti serangkaian suatu yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁶

Dubrin memandang Pengelolaan dari tiga defenisi yaitu manajemen sebagai disiplin ilmu, manajemen sebagai kumpulan orang-orang yang memiliki kemampuan memenej, dan manajemen sebagai karier yang menawarkan peluang karier. Dengan demikian manajemen merupakan suatu proses yang kontinyu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama dengan orang lain.¹⁷

¹³ Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta:Kencana Perdana Media Group,2009).hlm.6

¹⁴ M.Ali Zasri, *Dasar-dasar Manajemen*, (Pekanbaru:Suska Pres,2008). hlm.1

¹⁵ Terry George R, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung:Penerbit Alumni,2006). hlm.4

¹⁶ Ibid Terry George R, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung:Penerbit Alumni, 2006). Hl.11

¹⁷ H.Engkoswara, Hj.Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2012). Hlm. 87

Dalam buku *Encyclopedia of the social science*, manajemen adalah proses dimana penggerakan dari suatu tujuan tertentu yang di selenggarakan dan di awasi. Dari beberapa definisi tersebut dapat di sederhanakan bahwa manajemen adalah kegiatan melalui orang lain berdasarkan ilmu dan seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dari definisi tersebut maka dapat di simpulkan ada 3 unsur di dalam manajemen yaitu :

1. Adanya tujuan tertentu
2. Adanya kegiatan untuk mencapai tujuan
3. Adanya orang yang melaksanakan¹⁸

Di dalam pengelolaan terdapat sarana-sarana atau unsur-unsur pengelolaan itu yang lebih di kenal dengan istilah “6 M” dengan kata lain sarana atau Tools Manajemen untuk mencapai suatu tujuan adalah dengan 6M yaitu : “*Man, Money, Material, Machines, Methods, dan Market*”.

1. Man (Manusia)

Manusia merupakan sarana penting atau sarana utama untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan terlebih dahulu. Tanpa adanya manusia tidak mungkin untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Manusia yang akan menjalankan fungsi pengelolaan di dalam operasional sebuah organisasi, dalam hal ini termasuk bagaimana menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat.

2. Money (Uang)

Yang kedua ialah uang untuk melakukan semua aktivitas di perlukan uang sebagai sarana pengelolaan yang harus di gunakan sedemikian rupa agar tujuan yang di inginkan dapat tercapai. Kegagalan atau keberhasilan suatu pengelolaan sedikit banyaknya tergantung kepada cara penggunaan uang.

¹⁸ A.A Rahmat Mz, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Karya, 1986), cet-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Material (Bahan-bahan)

Faktor ini sangat penting karena manusia tidak dapat melakukan tugasnya tanpa didukung oleh kelengkapan bahan, sehingga dalam proses penggerakkan suatu kegiatan oleh suatu organisasi tentu perlu di persiapkan bahan-bahan atau perlengkapan apa saja yang mendukung proses pengelolaan.

4. Machine (Mesin)

Selanjutnya ialah mesin, peranan mesin di zaman modern seperti sekarang tidak dapat di ragukan lagi. Mesin dapat membantu manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, mengefesienkan waktu berkerja untuk menghasilkan sesuatu sehingga memperoleh keuntungan yang baik dan lebih banyak.

5. Method (Metode)

Cara melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan yang telah di rencanakan, cara kerja atau metode yang tepat sangatlah menentukan kelancaran jalannya roda pengelolaan yang baik.

6. Market (Pasar)

Yang terakhir ialah pasar, produksi suatu lembaga atau perusahaan harus segera dipasarkan, karena itu pemasaran di dalam pengelolaan di tetapkan sebagai suatu unsur yang tidak dapat di sepelekan. Penguasaan pasar perlu di lakukan guna menyebarluaskan hasil-hasil produksi agar sampai ketangan konsumen.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan merupakan suatu kegiatan yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan dan mengawasi kegiatan manusia yang memanfaatkan fasilitas dan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan secara efektif dan efesien.

b. Fungsi-Fungsi Pengelolaan

Banyak sekali fungsi dari pengelolaan ini tetapi yang lumrah selalu ada dan merupakan kesimpulan dari beberapa ahli terdapatlah 4 fungsi dari

¹⁹ Hamzah Yaqub, Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan, (Bandung: Diponogoro, 1981), Cet. Ke-1,31

pengelolaan itu sendiri di antaranya ialah perencanaan ,pengorganisasian , pengendalian ,dan pelaksanaa

1) Perencanaan (*Pleaning*)

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta menguatkan asumsi-asumsi dan berisikan perumusan dari tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan hal dan ketetaapan yang tela disepakati bersama. Suatu perencanaan harus menunjukkan pula maksud dan tujuan dari suatu pekerjaan dan bagaimana caranya untuk mecapai tujuan tersebut. Oleh karena itu perencanaan pun tidak bisa selalu statis tetapi haruslah dinamis,berkesinambungan dan fleksibel. Dinamis artinya perencanaan harus melihat ke muka,memberikan prospek secara rasional. Oleh karena itu di dalam perencanaan harus memiliki persiapan yang matang apalagi perencanaan yang berkaitan dengan objek wisata harus selalu di perhatikan aspek materi dan kondisi alam sekitarnya.²⁰

Perencanaan merupakan proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecendrungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Di antara kecendrungan dunia bisnis sekarang misalnya bagaimana bisnis yang mampu bersaing global dan lain sebagainya.²¹

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan sebagian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang yang di arahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan srana yang optimal. Perencanaan ini menyangkut apa yang akan dilaksanakan, kapan dilaksanakan, oleh siapa, di mana, dan bagaimana dilaksanakannya. Perencanan dapat ditinjau dari dul hal yaitu menurut luas sempitnya masalah yang akan di selesaikan yang dapat berarti pula menurut dekat

²⁰ Yayat M.Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT.Grasindo,2001), hlm.84

²¹ Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*,(Jakarta:Kencana Perdana Media Group,2010).hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jauhnya mencapai tujuan dan menurut jangka waktu penyelesaian. Ada beberapa cara dalam melakukan perencanaan di antaranya ialah :

- a) Perencanaan harus di jabarkan dari tujuan yang telah di tetapkan di rumuskan secara jelas.
- b) Perencanaan tidak perlu muluk-muluk, tetapi sederhana saja, realistik, praktis hingga dapat di laksanakan.
- c) Di jabarkan secara terperinci, memuat uraian kegiatan dan urutan atau rangkaian tindakan.
- d) Di upayakan agar memiliki fleksibilitas, sehingga memungkinkan untuk di modifikasikan.
- e) Ada petunjuk mengenai urgensi dan atau tingkat kepentingan untuk bagian bidang dan kegiatan.²²

Adapun maksud dan kegunaan dari perancanaan ialah sebagai berikut di antaranya :

- a) Mendorong pemimpin untuk lebih mudah di dalam menentukan langkah-langkah apa yang akan di ambil
 - b) Membantu pemimpin di dalam melakukan koordinasi
 - c) Membantu terciptanya gambaran dan hubungan yang baik dari setiap anggota-anggota.²³
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Adapun yang dimaksud dengan pengorganisasian disini mencangkup dua segi diantaranya :

- a) Organisasi sebagai wadah, lembaga atau kelompok fungsional ketika proses Pengelolaan berlangsung.
- b) Pengorganisasian dapat dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan anggota-anggota sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, dan job nya masing-masing

²² Suharismi Arikunto, Lia Yuliana , *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditiya Media Yogyakarta, Maret 2008), hlm. 10

²³ Ibid, hlm. 90

guna terciptanya sebuah hasil yang baik yang telah direncanakan dan disepakati bersama.²⁴

Dalam arti luas pengorganisasian dapat didefinisikan sebagai proses penyesuaian struktur organisasi dengan tujuan sumber daya dan lingkungannya. Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan antar komponen-komponen, bagian dan posisi di dalam suatu perusahaan. Struktur organisasi ini merinci pada pembagian aktivitas kerja dan menunjukkan tingkat spesialisasi dari suatu pekerjaan.²⁵ Hasibuan menguraikan proses-proses pengorganisasian sebagai suatu proses multi langkah dan terpadu. Tahap-tahap manajer dalam membentuk kegiatan-kegiatan proses pengorganisasian di antaranya ialah sebagai berikut :

- a) Sasaran, manajer harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai.
- b) Penentuan kegiatan-kegiatan, artinya menejer harus mengetahui, mendeskripsikan, dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.
- c) Pengelompokan kegiatan-kegiatan, artinya manajer harus mengelompokkan kegiatan-kegiatan dalam beberapa kelompok atas dasar dan tujuan yang sama.
- d) Perincian peranan perorangan, artinya manajer harus menetapkan tugas-tugas perorangan.²⁶

Pengeorganisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan, dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya di antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Stoner (1996:11) menyatakan bahwa pengorganisasian adalah proses memperkerjakan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran. Pengorganisasian

²⁴Ibid, hlm .95

²⁶ M.Ali Zasri, Op.cit.2008, hlm.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sangat penting dalam manajemen karna membuat posisi orang jelas dalam struktur dan pekerjaannya dan melalui pemilihan. Pengalokasian, dan pendistribusian kerja secara profesional agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²⁷

Pengorganisasian menurut Handoko pengorganisasian adalah penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu. Sedangkan menurut Wendric pengorganisasian adalah proses mendesain kegiatan-kegiatan dalam struktur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Sutarto organisasi merupakan kumpulan orang, proses pembagian kerja, dan sistem kerjasama atau sistem sosial. Menurut Griffin dan Morheat pengorganisasian merupakan sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah proses kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²⁸

Pengorganisasian atau organizing yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan desain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

3) Pengawasan (*Controlling*)

Pengendalian adalah salah satu fungsi dari proses pengelolaan (manajemen) yang merupakan pengukuran dan koreksi semua kegiatan dalam rangka memastikan bahwa tujuan-tujuan dan rencana-rencana organisasi dapat terlaksanakan dengan baik. Pengendalian berkaitan erat dengan fungsi perencanaan. Dengan demikian peran pengendalian

²⁷ H. Engkoswara, HJ. Aan Komariah, Loc.cit 2012, hlm. 95

²⁸ Husaini Usman, *Manajemen Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, Januari 2013), hlm. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sangat menentukan baik dan buruknya pelaksanaan suatu rencana. Dalam perencanaan sudah ditetapkan aktivitas organisasi, tujuan pokok dan sasaran serta metode untuk mencapainya. Pengendalian mencatat perkembangan ke arah tujuan ini dan memungkinkan manajer dapat mendeteksi penyimpangan-penyimpangan tepat pada waktunya untuk mengambil tindakan korektif sebelum terlambat. Defenisi Robert J. Mockler dalam Agus Sabradi (2001) menjelaskan bahwa pengendalian manajemen adalah usaha sistematis untuk menetapkan standar prestasi dengan perencanaan saasaran nya guna mendesain sistem informasi umpan balik, membandingkan prestasi kerja dengan standar yang telah di tetapkan sebelumnya.²⁹

Handi Handoko membagi proses pengendalian tersebut dalam lima tahap sebagai berikut :

- a) Penetapan standar pelaksanaan
- b) Penentuan pengukuran pelaksanaan
- c) Pengukuran kegiatan pelaksanaan nyata
- d) Pembandingan pelaksanaan kegiatan
- e) Pengambilan tindakan tidak perlu³⁰

Terdapat banyak istilah yang berkaitan dengan pengawasan (Controlling) yaitu Monitoring, Correcting, Evaluating, dan Supervision. Pengawasan mengandung arti mengamati terus menerus, merekam, memberikan penjelasan dan petunjuk. Menurut Mockler (Stoner : 1996-592) adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan ,merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah di tetapkan sebelumnya. Kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila di dalam pelaksanaan terjadi penyimpangan maka segera dilakukan tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih

²⁹ Ibid, hlm.83

³⁰ Ibid, hlm.86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif, pengawasan di lakukan bukan hanya pada akhir proses manajemen saja tetapi pada setiap tingkatan proses manajemen.³¹

Pada dasarnya proses pengawasan meliputi tiga tahap yaitu menetapkan standar pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan, menentukan kesenjangan antara pelaksana dengan standar dan rencana. Mockler menyusun pengawasan menjadi 4 langkah kegiatan seperti :

- a) Menetapkan standar dan metode mengukur prestasi kerja; menetapkan standar nilai dari menetapkan tujuan atau sasaran spesifik dan mudah di atur. Tujuan atau sasaran dan cara mencapai tujuan tersebut merupakan standar dan metode kerja yang dapat di gunakan untuk mengukur prestasi kerja.
- b) Pengukuran prestasi kerja ; kegiatan yang di jalankan untuk mencapai sasaran terus diukur keberhasilannya secara langsung atau melalui penggunaan instrumen survey berisi indikator efektivitas kerja.
- c) Menetapkan apakah prestasi kerja sesuai dengan standar ; hasil pengukuran menjadi bahan informasi untuk di bandingkan antara standar dan kenyataan di lapangan.
- d) Mengambil tindakan korektif ; bila hasil pengukuran menunjukkan terjadi penyimpangan-penyimpangan maka dilakukan tindakan korektif.³²

Pengawasan secara umum bertujuan untuk mengendalikan kegiatan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara efisien dan efektif sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan. Menurut Fattah (1996 :103) tujuan pengawas menurut konsep sistem adalah membantu mempertahankan hasil atau output yang sesuai syarat-syarat sistem. Artinya melalui pengawasan apa yang telah ditetapkan dalam rencana dan program, pembagian tugas dan tanggung jawab , pelaksanaan serta

³¹ H.Engkoswara, Hj.Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2012). Hlm. 219

³² Ibid, H.Engkoswara, HJ.Aan Komariah, hlm. 220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ketentuan. Pengawasan sesungguhnya bertujuan untuk membuat pihak yang merasa diawasi merasa terbantu sehingga dapat mencapai visi dan misi secara lebih efektif dan efisien, menciptakan suasana keterbukaan, kejujuran, partisipasi dan akuntabilitas, menimbulkan suasana saling percaya dalam dan di luar lingkungan operasi organisasi.

³³

Pengawasan yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa dilaksanakan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia kerja yang di hadapi.

Pengawasan yang efektif berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang sanggup memberikan informasi awal mengenai persiapan program, keterlaksanaan program, dan keberhasilan program. Dunn merincikan ada 4 fungsi pengawasan yaitu :

- a) Fungsi eksplanasi : menjelaskan bagaimana kegiatan dilakukan. Termasuk di dalamnya hambatan dan kesulitan, serta alasan terdapatnya perbedaan hasil-hasil dari suatu kegiatan.
- b) Fungsi akuntansi : artinya melalui pengawasan dapat dilakukan auditing terhadap penggunaan sumber daya dan tingkat output yang dicapai. Hal tersebut menjadi informasi yang bermanfaat untuk melakukan perhitungan program lanjutan atau program baru yang memiliki relevansi tinggi terhadap efektifitas program atau bahkan untuk pengembangan program.
- c) Fungsi pemeriksaan : menelaah kesesuaian pelaksanaan kerja nyata dengan rencana.
- d) Fungsi Kepatuhan : menilai sejauh mana para pelaksana taat aturan sehingga dapat diketahui tingkat disiplin kerja pegawai dinilai dari kepatuhan mereka. ³⁴

³³ Ibid, H.Engkoswara, HJ.Aan Komariah, hlm. 221

³⁴ Ibid, H.Engkoswara, HJ.Aan Komariah, hlm. 222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4) Pelaksanaan (*Acuating*)

Pelaksanaan adalah suatu fungsi dari manajemen untuk menggerakkan orang-orang agar bekerja sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan. Pelaksanaan merupakan fungsi paling penting karna dalam proses ini berhubungan langsung oleh sumber daya manusia, dan pada tahapan inilah semua kegiatan yang telah di rencanakan sebelumnya diketahui berhasil atau gagal. Di dalam proses pelaksanaan pimpinan sangat berperan penting di dalam memotivasi para anggota nya agar anggotanya dapat memberikan ataupun melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan baik.³⁵

Wisata Religi

a. Pengertian

Pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara kesuatu tujuan diluar tempat maupun tempat kerja yang biasanya. Dan wisata menurut UU No.9 tentang kepariwisataan di defenisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara, serta perjalanan itu sebagaian atau seluruhnya bertujuan untuk menikmati objek dan daya tarik tempat wisata.³⁶

Berdasarkan ketentuan WATA (World Asosiasi Of Travel Agents) atau perhimpunan agen perjalanan sedunia, wisata adalah perjalanan keliling selama 3 hari yang diselenggarakan oleh suatu kantor perjalanan di dalam kota yang acaranya antara lain mencakup melihat-lihat di berbagai tempat atau kota, baik di dalam maupun diluar negri. Sedangkan menurut UU No.9 tahun 1990 pasal 1 tentang kepariwisataan, wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagaian dari kegiatan tersebut.³⁷

Wisata berasal dari bahasa sansekerta VIS yang berarti tempat tinggal masuk dan duduk. Kemudian kata tersebut berkembang menjadi

³⁵ Irene Diana Sari Wijayanti, *Manajemen*, (Jogyakarta: Mitra Cendikia Press), hlm.30

³⁶ Oka A.Yoeti, *Pariwisata Budaya masalah dan solusinya*, (Jakarta: PT.Pradnya Parimata), hlm.13

³⁷ Ibid I Gede Pitana dan Ketut Susrya Diarta, *Pengantar ilmu pariwisata* (Yogyakarta : Andi, 2009). hlm.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vicata dalam bahasa Jawa Kawi kuno disebut dengan wisata yang berarti bepergian. Kata wisata kemudian memperoleh perkembangan pemaknaan sebagai perjalanan atau sebagian perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.³⁸

Wisata Religi adalah salah satu jenis produk wisata yang berkaitan erat dengan wisata atau keagamaan yang dianut oleh manusia. Wisata Religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat bergama, biasanya berupa tempat ibadah, makam ulama atau situs-situs kuno yang memiliki kelebihan atau makna khusus. Wisata religi adalah wisata yang lebih diperuntukkan bagi pemenuhan kebutuhan batin atau rohani manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani dan memperkuat iman manusia dengan mendatangi tempat-tempat yang memiliki nilai religius.³⁹

Wisata Religi dapat dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat peninggalan sejarah islam ataupun berziarah ke makam-makam para kyai ataupun tokoh-tokoh masyarakat. Potensi wisata religi di Indonesia sangatlah besar. Hal ini dikarenakan sejak dulu indonesia dikenal sebagai Negara Religius. Banyaknya bangunan atau tempat bersejarah yang memiliki arti khusus bagi umat bergama, merupakan sebuah potensi tersendiri bagi berkembangnya wisata religi.⁴⁰

Wisata Religi ini banyak dihubungkan dengan niat dan tujuan dari sang wisatawan untuk memperoleh berkah, ibrah, tausiah, dan hikmah dalam kehidupannya. Secara substansial Wisata Religi adalah perjalanan keagamaan yang ditunjukkan untuk memenuhi dahaga spiritual, agar jiwa yang kering kembali basah oleh hikmah-hikmah religi. Dengan demikian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸ Khodiyat, Ramaini. *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992), 123.

³⁹ Ibid, I Gede Pitana dan Ketut Susrya Diarta, *Pengantar ilmu pariwisata* (Yogyakarta : Andi, 2009). hlm. 49

⁴⁰ Ibid, I Gede Pitana dan Ketut Susrya Diarta, *Pengantar ilmu pariwisata* (Yogyakarta : Andi, 2009) hlm. 55

objek wisata religi memiliki cakupan yang sangat luas, meliputi setiap tempat yang bisa mengarahkan cita rasa religiusitas yang bersangkutan, dengan wisata religi wisatawan dapat memperkaya wawasan dan pengalaman keagamaan serta memperdalam rasa spiritual. Karena itu mesti ada ibrah dan hikmah yang di dapat dari kunjungan wisata religi, misalnya membuat yang bersangkutan lebih dekat dengan Allah, mengingat kematian, takut akan siska kubur, dan siksa neraka. Jadi seyogyanya terjadi perubahan bagi kepribadian perilaku seseorang yang melakukan perjalanan spiritual ini, sebab dalam wisata religi mestinya suasana kejiwaan dan kesan spiritual menjadi sangat penting.⁴¹

Wisata Religi merupakan salah satu alternatif bidang pariwisata yang kental dengan unsur-unsur nilai rohani dan budaya yang ada pada suatu masyarakat. Banyak sekali tempat-tempat yang tentunya memiliki nilai sejarah, budaya dan rohani bagi umat beragama di Indonesia. Wisata Religi sendiri dapat diartikan sebagai sektor wisata yang bertujuan untuk memenuhi segala kebutuhan manusia dari sudut pandang spiritualnya dan sebagai sarana untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan serta berkunjung ke tempat, bangunan, makam yang memiliki nilai religius dan bersejarah. Beberapa contoh nyatanya ialah umroh dan haji ke Mekkah, mengunjungi makam para ulama terkenal, dan ziarah wali songo dan lain sebagainya.⁴²

Gagas Ulung memberi pendapat bahwa wisata religi dapat dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat peninggalan sejarah Islam ataupun berziarah ke makam-makam para ulama, kyai ataupun tokoh-tokoh masyarakat.⁴³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ Moch. Chotib “ *Wisata Religi Kabupaten Jember* “ Jurnal Fenomena vol. 14, No. 2 (Oktober 2015), hlm. 412-413

⁴² Devi Noviyanti “ *Strategi Promosi Wisata Religi Makam Syekh Surgi Mufti*” Jurnal Al-Hadharah vol. 17, No. 34 (Juli-Desember 2018), hlm. 93

⁴³ I Putu Anom, 2013. *Potensi Kepariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jurnal Analisis Pariwisata*. Vol.13, No.3

Wisata Religi sebagai bagian dari aktivitas dakwah harus mampu menwarkan wisata baik pada objek wisata harus dikelola juga dalam rangka relaksasi psikologis sekaligus spiritual. Itulah sebabnya langkah-langkah berikut menjadi penting di pertimbangkan dalam segi pariwisata :

- 1) Menjalin hubungan dengan berbagai elemen pengelola wisata
- 2) Melakukan kajian-kajian tentang objek daerah tujuan wisata dan pengelolaannya
- 3) Mengadakan penelitian-penelitian terhadap objek daerah tujuan wisata dan wisatawan
- 4) Memberikan muatan-muatan budaya dan nilai-nilai agama ke objek daerah tujuan wisata.⁴⁴

Adapun muatan dakwah dalam wisata religi yaitu:

1. Al-Mauidhah Hasanah, dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan di dunia dan Akhirat.
2. Al-Hikmah, Sebagai metode dakwah yang diartikan secara bijaksana, budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa wisata religi adalah perjalanan yang dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat sejarah, ibadah dan makam para orang-orang penting pada masa hidup, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, amalan ibadah dan mengenal sejarah. Sehingga menambah iman dan ketaqwaan bagi yang menjalani wisata religi.⁴⁵

⁴⁴ M. Fadlol Badruzzaman, "Peranan Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif" (Skripsi program S1 Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri WaliSongo Semarang, 2015). Hlm. 33

⁴⁵ Munir, M.& Ilahi, Wahyu. *Manajemen Dakwah*.(Jakarta: Kencana, 2006), 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Hubungan Wisata Dengan Islam

Setiap agama tertentu memiliki dampak terhadap keyakinan para penganutnya. Dalam islam hal itu termasuk dalam hukum islam (syariah) yang membahas semua isu-isu yang terkait pada sektor perdagangan dan industri, termasuk ke dalamnya dunia pariwisata domestik dan global. Sumber ajaran islam yang benar harus berdasarkan pada dua rujukan ulama yakni Al-Quran dan Hadist Nabi SAW. Pariwisata dalam pemahan bahasa arab yang merupakan bahasa asli Al-Quran memiliki konotasi yang banyak tetapi dalam pengetahuan modern terbatas pada sedikit pengertian.⁴⁶

Hal ini menunjukkan bahwa wisata bermakna bepergian (safir) untuk maksud ibadah atau tujuan penelitian, dan bukan untuk mendapatkan uang atau bekerja. Agama islam mengatur jenis agama islam agar sesuai dengan tujuan yang lebih tinggi dari konsep syariah karena itu,memahami dan mengamati ajaran islam di pasar pariwisata dan perhotelan dapat di anggap sebagai keunggulan kompetitif untuk kebutuhan pelanggan muslim bepergian keluar negeri sebelumnya mungkin menjadi sumber kecemasan bagi diri mereka sendiri dan diri orang lain. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia tentu saja sudah seharusnya menjadi the role model perkembangan pariwisata berbasis syariah.

Dewasa ini konsep pariwisata islam (islamic tourism) berkaitan pula dengan konsep wisata halal, sebuah paket wisata yang sekaligus mengandung nilai-nilai dakwah, manfaat serta pengenalan tentang kebudayaan islam (islamic culture). Negara negara di timur tengah sudah lebih dahulu mengawali secara profesional, contohnya seperti: mesir,dan uni emirad arab yang mengemas paket wisata mereka dengan berbasis syariah semua unsur-unsur yang berkaitan dengan wisata di bungkus dengan nilai-nilai islami, dari bentuk pelayanan

⁴⁶opcit, Ibid I Gede Pitana dan Ketut Susrya Diarta, *Pengantar ilmu pariwisata* (Jakarta : Andi, 2009). Hlm.66

hotel, area destinasi, hingga makanan yang disajikan. Sehingga para wisatawan memandangi perjalanan yang dilakukannya adalah penuh manfaat, bernilai tadabur alam serta rekreasi yang tidak sia-sia.⁴⁷

Pada dasarnya Islam datang untuk meninggikan pemahaman wisata dengan mengaitkan dengan tujuan-tujuan yang mulia. Di antaranya ialah :

a) Tujuan wisata dalam Islam adalah mengambil pelajaran dan peringatan. Dalam Al-Quran terdapat perintah untuk berjalan di muka bumi di beberapa tempat. Allah Swt berfirman :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya : *“katakanlah Muhammad berjalanlah kamu di Bumi lalu perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yg berdosa”* (Q.s An-Naml :69)⁴⁸

b) Tujuan yang paling mulia dari wisata dalam Islam adalah berdakwah kepada Allah Swt dan menyampaikan kepada manusia cahaya yang diturunkan kepada Muhammad Saw, mengajak mereka kepada kalimat yang benar.

c) Yang terakhir dari pemahaman wisata dalam Islam adalah safar bertujuan untuk merenungi keindahan ciptaan Allah Swt, menikmati indahnya alam yang agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan memotivasi manusia menunaikan kewajiban hidup. Karena refreshing jiwa perlu untuk memulai semangat kerja baru. Allah berfirman :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ

النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠٩﴾

⁴⁷ Ibid, hlm.65

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran Syamil*, (Bandung: PT Sigma Exsa Media Kanleema), hlm. 383

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Berjalanlah di (muka bumi), maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah maha kuasa atas segala sesuatu” (Qs.Al-Ankabut:20)⁴⁹

2) Pariwisata dalam Konsep Islam

Di dalam Al-Quran diperoleh banyak isyarat untuk melakukan aktivitas pariwisata. Pariwisata sebagai salah satu sektor yang bisa mendatangkan pendapatan individu masyarakat dan income bagi negara. Bahkan ada beberapa daerah atau negara roda perekonomiannya sangat bergantung kepada sektor pariwisata. Misalnya daerah yang memiliki letak geografis yang indah, khazanah peninggalan sejarah yang kaya, maka pariwisata sebagai objek industri sangat menjanjikan untuk dikembangkan. Industri pariwisata sangat erat kaitannya dengan produk dari jasa, seperti transportasi ,akomodasi ,perhotelan ,jasa boga, bahkan keahlian berbahasa asing yang dapat memperdayakan sumber daya insani maupun sumber daya alam.⁵⁰

Namun demikian pernyataan Al-Quran yang menjelaskan tentang pariwisata berakhir pada keinginan Allah Swt untuk memberikan kesadaran kepada makhluknya yang diberi amanat sebagai Khalifah agar dapat mengetahui kebenaran dan kebesaran serta kemakhluasaan Allah swt. Dan adapun hukum wisata religi dalam islam terbagi menjadi empat bagian diantaranya ialah sebagai berikut :

- a) Wisata yang diperbolehkan (mubah) wisata ini dilakukan untuk mendapatkan hiburan,kegembiraan, wisata ini mensyaratkan dua hal penting pertama seorang muslim harus mampu menampakkan identitas keislaman nya, kedua dia tidak ikut berpartisipasi dalam perkumpulan maksiat.

⁴⁹ Depertemen Agama RI, *Al-Quran Syamil*, (Bandung:PT. Sigma Exsca Media Akenleema), hlm. 398

⁵⁰ Salim Fahad Bahamam, *Panduan Wisata Muslim*, (Jakarta:Puataka Al-Kautsar, 2012) hlm. 28

- b) Wisata yang di larang (diharamkan) yaitu wisata yang terlarang karena sesuatu yang bersifat eksternal, di antaranya yaitu : wisata yang dilakukan dengan tujuan maksiat, merubah paradigma yang diharamkan Allah, serta meneggelamkan diri kedalam berbagai kemaksiatan dan kekejian.
- c) Wisata yang dianjurkan (mustahabbah) yaitu wisata yang dianjurkan ini terdapat beberapa kondisi diantaranya: di dalam rangka berdakwah kepada Allah Swt, apabila dilakukan demi mengambil pelajaran dengan jalan merenungkan tanda-tanda alam (sunnatullah) yang merefleksikan kebesaran Allah. Jadi wisata mustahabbah adalah wisata yang dianjurkan walaupun kita tahu tidak ada perintah atau anjuran Nabi Saw untuk megistimewakan suatu tempat ataupun sejenis mesjid dan makam.

3. Bentuk-bentuk Wisata Religi

Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus, biasanya berupa tempat yang memiliki makna khusus.

- a. Masjid sebagai tempat pusat keagamaan dimana masjid digunakan untuk beribadah sholat, i'tikaf, adzan dan iqomah.
- b. Makam dalam tradisi Jawa, tempat yang mengandung kesakralan .makam dalam bahasa Jawa merupakan penyebutan yang lebih tinggi (hormat) pesarean, sebuah kata benda yang berasal dan sare, (tidur). Dalam pandangan tradisional, makam merupakan tempat peristirahatan.
- c. Candi sebagai unsur pada jaman purba yang kemudian kedudukannya digantikan oleh makam

4 Fungsi Wisata Religi

Wisata religi dilakukan dalam rangka mengambil ibrah atau pelajaran dan ciptaan Allah atau sejarah peradaban manusia untuk membuka hati sehingga menumbuhkan kesadaran bahwa hidup di dunia ini tidak kekal. Wisata pada hakikatnya adalah perjalanan untuk menyaksikan tanda-tanda kekuasaan Allah, implementasinya dalam wisata kaitannya dengan proses dakwah dengan menanamkan kepercayaan akan adanya tanda-tanda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebesaran Allah sebagai bukti ditunjukkan berupa ayat-ayat dalam Al-qur'an.⁵¹

5 Tujuan Wisata Religi

Tujuan wisata religi mempunyai makna yang dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syiar islam di seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran, untuk mengingat ke-Esaan Allah. Mengajak dan menuntun manusia supaya tidak tersesat kepada syirik atau mengarah kepada kekufuran.

Ada empat faktor yang mempunyai pengaruh penting dalam pengelolaan wisata religi yaitu lingkungan eksternal, sumber daya dan kemampuan internal, serta tujuan yang akan dicapai. Suatu keadaan, kekuatan, yang saling berhubungan dimana lembaga atau organisasi mempunyai kekuatan untuk mengendalikan disebut lingkungan internal, sedangkan suatu keadaan, kondisi, peristiwa dimana organisasi atau lembaga tidak mempunyai kekuatan untuk mengendalikan disebut lingkungan eksternal. Kaitan antara wisata religi dengan aktivitas dalam adalah tujuan dari wisata ziarah itu sendiri.

Abidin menyebutkan bahwa tujuan ziarah kubur adalah:⁵²

- a. Islam mensyariatkan ziarah kubur untuk mengambil pelajaran dan mengingatkan akan kehidupan akhirat dengan syarat tidak melakukan perbuatan yang membuat Allah murka, seperti minta restu dan doa dari orang yang meninggal.
- b. Mengambil manfaat dengan mengingat kematian orang-orang yang sudah wafat dijadikannya pelajaran bagi orang yang hidup bahwa kita akan mengalami seperti apa yang mereka alami yaitu kematian.
- c. Orang yang meninggal diziarahi agar memperoleh manfaat dengan ucapan doa dan salam oleh para peziarah tersebut dan mendapatkan ampunan.

⁵¹ Ruslan, Arifin S. N. *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*. (Yogyakarta : Pustaka Timur), 10.

⁵² Abidin, Zaenal, *Alam Kubur dan Seluk Beluknya*, (Solo: Rineka Cipta,1991), 61.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat sistif penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama tetapi berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul :

Penelitian yang dilakukan oleh Senaini Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru Tahun 2015 yang berjudul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir*”. Di dalam penelitian ini membahas tentang Persepsi Masyarakat terhadap Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari, dan faktor-faktor apa saja yang menjadi tujuan masyarakat datang kemakam tersebut.⁵³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Ramadhani Hs Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru Tahun 2018 yang berjudul “*Pengelolaan Wisata Keagamaan Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu*” di dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana Proses pengelolaan Masjid Islamic Center tersebut baik dari segi perencanaan hingga ketahap pengorganisasian.⁵⁴

Adapun perbedaan Dari kedua penelitian di atas dengan yang penulis lakukan ialah dari tempat penelitian dan objek penelitian, dan hasil penelitian dimana penelitian yang di lakukan oleh *Sayyidatul Ramadhani Hs* itu objek nya ialah Masjid sedangkan penelitian penulis objek nya ialah Makam, Dan dengan penelitian yang di lakukan oleh *Senaini* perbedaan nya itu di mana peneliti itu meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap Makam Syekh Abdurrahman

⁵³ *Senaini Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru Tahun 2015 yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir.*

⁵⁴ *Sayyidatul Ramadhani Hs Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru Tahun 2018 yang berjudul “Pengelolaan Wisata Keagamaan Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siddiq ini. Sedangkan penulis akan membahas tentang bagaimana pengelolaan yang di lakukan di objek wisata ini.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah penjelasan sementara yang bersifat logis dan sistematis terhadap gejala yang diteliti. Iya dapat berupa kerangka teori atau dapat pula berbentuk kerangka penalaran logis. Kerangka teori ini merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori itu dengan menjawab pertanyaan penelitian. Kerangak berfikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa iya mempunyai anggapan seperti yang ditanyakan dalam hipotesis.⁵⁵

Dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak pengelola Makam. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti dibawah ini :

1. Adanya planing (perencanaan) pengelolaan wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari
2. Adanya organizing (pengorganisasian) pengelolaan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari
3. Adanya Actuating (Pelaksanaan) pengelolaan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari
4. Adanya Controling (Pengendalian/pengawasan) pengelolaan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari.

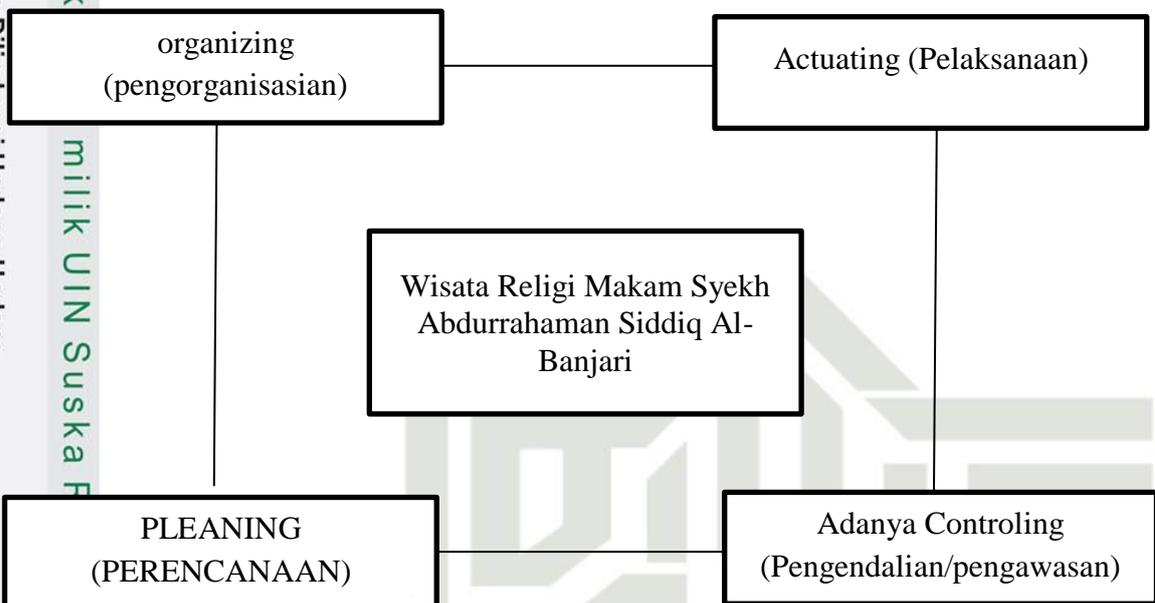
⁵⁵Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, April 2015), hlm. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif yaitu merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dan merupakan suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.⁵⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Parit Hidayat Desa Teluk dalam Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Dan waktu penelitian ini di laksanakan pada tanggal 16 Januari sampai 28 Januari 2020.

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data Primer

Sumber data Primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (sumber informan). Data primer adalah ragam kasus kasus balik berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi subjek penelitian (sumber informasi pertama, first hand dalam mengumpulkan data penelitian).

Data Sekunder

Sumber data Sekunder adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang, atau yang lainnya yang menjadi sumber informasi

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 8

penunjang (second hand) yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder dapat melengkapi pemahaman peneliti dalam menganalisis data yang disebutkan oleh peneliti secara rinci sesuai dengan lingkup masalah yang ditelitinya. Menurut Arifani data sekunder adalah data yang dihasilkan dari hasil literatur buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti oleh si peneliti, baik dari biro statistik ataupun dari penelitian peneliti.⁵⁷

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek dari sebuah penelitian kualitatif yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Teknik Purposive adalah menentukan orang-orang yang dipilih atas dasar kriteria-kriteria yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan riset. Secara bahasa kata Purposive berarti disengaja. Jadi, kalau sederhananya purposive sampling berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja mengambil sampel tertentu.⁵⁸

Jadi sampel tidak dapat diacak melainkan ditentukan sendiri oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang 2 dari pihak ahli waris yakni, **Bapak H. Abdul Mussayab dan Pak ujang** dan 1 dari pihak staf pegawai dinas Pariwisata Kab. Inhil yakni **Ibuk Esti Naruliza, S.Sos, M.SI**.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi lapangan yakni penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian antara lain ialah sebagai berikut :

Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol

⁵⁷ Ibid. hlm. 87

⁵⁸ Supranto, Johannes, *Sampling dalam Auditing* (Jakarta : Rajawali Pers, 2007), hlm.3

terhadap hasil dari pengumpulan data alat lainnya. Karena tujuan utama dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid, maka perlu diperhatikan teknik-teknik wawancara yang baik.

Untuk menghindari bias penelitian, peneliti tetap memiliki pedoman wawancara yang disesuaikan dengan sumber data yang hendak digali. Pedoman wawancara tersebut bersifat fleksibel, sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan data yang terjadi di lapangan, namun fleksibilitas tersebut tetap mengacu pada fokus penelitian, yaitu mengenai judul yang akan diteliti.⁵⁹

Dalam penelitian ini proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari informan tentang Bagaimana Pengelolaan yang dilakukan pada Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat. Observasi merupakan metode yang paling dasar dan tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses pengamatan. (imam Gunawan). Secara intensif teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data di lokasi penelitian. Data yang diobservasikan ditujukan untuk apa sesuai judul, baik dalam konteks hubungan personal maupun interpersonal.

Dalam hal ini peneliti dengan berpedoman dengan desain penelitiannya maka dari itu peneliti harus terlebih dahulu mengunjungi tempat yang akan di jadikan lokasi observasi agar peneliti bisa memahami kondisi lapangan sekitar dari tempat lokasi observasi.⁶⁰

Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut bisa berupa

⁵⁹ Ibid, Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, April 2015), hlm. 88

⁶⁰ Ibid, hlm. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang dan sebagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok dari hasil observasi dan wawancara.⁶¹

F. Validasi Data

Validasi data merupakan derajat ketepatan data antar data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, penulis menggunakan uji validasi data dengan menggunakan model uji kredibilitas yang lebih menekankan kepada model triangulasi, seperti :

1. Perpanjangan pengamatan

Mengapa dengan melakukan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk semakin rapat, semakin akrab, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Transpulasi

Transpulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Transpulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan

⁶¹ M.Djunaidi Ghony dan Fuzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 199

metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁶²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan memilih yang paling penting data yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh peneliti maupun orang lain. (Sugiono penelitian kuantitatif kualitatif dan kombinasi). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis model miles dan huberman yang mengatakan bahwa dalam aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁶³

Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman di antaranya :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merujuk pada proses pemilihan, pemokusan dan mereduksi data berarti merangkum, memilih nilai-nilai yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mendorong gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Model Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya melakukan analisis model data. Kita mengidentifikasi Model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Yang paling penting sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian Kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

⁶²Ibid, hlm 100

⁶³Emzir, Metodologi Penelitian: Analisis data, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mendisiplinkan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari akitivitas analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif menentukan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN****A. Sejarah Berdirinya Kabupaten Indragiri Hilir**

Untuk melihat sejarah berdirinya Kabupaten Indragiri Hilir sebagai salah satu daerah otonomi dapat ditinjau dalam dua periode, yaitu periode sebelum kemerdekaan dan periode sesudah kemerdekaan Republik Indonesia.

Kerajaan Keritang didirikan sekitar awal abad ke-6 yang berlokasi di wilayah Kecamatan Keritang sekarang. Seni budayanya banyak di pengaruhi oleh agama Hindu, sebagaimana terlihat pada arsitektur bangunan istana yang terkenal dengan sebutan puri tujuh (pintu tujuh) atau kedaton gunung tujuh. Peninggalan kerajaan ini yang masih dapat dilihat hanya berupa puing⁶⁴

Kerajaan Kemuning didirikan oleh Raja Singapura ke-V yang bergelar Raja Sampu atau Raja Iskandarsyah Zulkarnain yang lebih dikenal dengan nama Prameswara. Pada tahun 1231 telah diangkat seorang raja muda yang bergelar Datuk Setiadiraja. Letak kerajaan ini diperkirakan di Desa Kemuning Tua dan Desa Kemuning Muda, bukti-bukti peninggalan kerajaan ini ditemukannya selembar bersulit dengan stempel cap kerajaan, bendera dan pedang kerajaan.⁶⁵

Pada tahun 1260 di daerah Indragiri Hilir bagian utara yaitu di daerah Gaung Anak Serka, Batang Tuaka, Mandah dan Guntung dikuasi oleh Raja-raja kecil bekas penguasa kerajaan Bintan yang karena perpecahan sebagian menyebar ke daerah tersebut. Diantaranya terdapat Enam Batin (Kepala Suku) yang terkenal dengan sebutan Batin Nan Enam Suku yakni :

1. Suku Raja Asal di daerah Gaung
2. Suku Raja Rubah di daerah Gaung
3. Suku Nek Gwang di daerah Anak Serka
4. Suku Raja Mafait di daerah Guntung
5. Suku Datuk Kelambai di daerah Mandah

⁶⁴ Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir “Data Sektoral Kabupaten Indragiri Hilir “ Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Tahun 2019

⁶⁵ Ibid, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir “Data Sektoral Kabupaten Indragiri Hilir “ Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 Suku Datuk Miskin di daerah Batang Tuaka⁶⁶

Kerajaan Indragiri diperkirakan berdiri pada tahun 1298 dengan raja pertama bergelar Raja Merlang berkedudukan di Malaka. Demikian pula dengan penggantinya Raja Narasinga I dan Raja Narasinga II tetap berkedudukan di Malaka. Pada tahun 1473 sewaktu Raja Narasinga II yang bergelar Paduka Maulana Sri Sultan Alauddin Iskandarsyah Johan Zirullah Fil Alam (Sultan Indragiri IV) dia menetap di ibu kota kerajaan yang berlokasi di pekan Tuan sekarang. Pada tahun 1815 dibawah Sultan Ibrahim ibu kota kerajaan di pindahkan ke kota Rengat. Dalam masa pemerintahan Sultan Ibrahim ini, Belanda mulai campur tangan terhadap kerajaan dengan mengangkat Sultan Muda yang berkedudukan di Peranap dengan batas wilayah ke hilir sampai dengan batas Japura.

Pada masa penjajahan Belanda dengan adanya *Tractat van vrindchaap* (perjanjian perdamaian dan persahabatan) tanggal 27 September 1938 antara Kerajaan Indragiri dengan Belanda, maka Kesultanan Indragiri menjadi Zelfbestur. Berdasarkan ketentuan tersebut di wilayah Indragiri Hilir di tempatkan seorang Controulleur yang membawahi 6 daerah keamiran yaitu :

1. Amir Tembilahan di Tembilahan
2. Amir Batang tuakan di Sungai Luar
3. Amir Tempuling di Sungai Salak
4. Amir Mandah dan Gaung di Khairiah Mandah
5. Amir Enok di Enok
6. Amir Reth di Kota Baru

Controlleur memegang wewenang semua jawatan, bahkan juga menjadi hakim di pengadilan wilayah ini sehingga kekuasaan kerajaan Indragiri terus dipersempit sampai kedatangan Jepang tahun 1942.

Jepang memasuki Indragiri Hilir pada tanggal 31 Maret 1942 melalui Singapura dan Rengat. Tanggal 2 April 1942 Jepang menerima penyerahan tanpa syarat dari pihak Belanda yang waktu itu dibawah controlleur K.Ehling. sebelum

⁶⁶Ibid, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir “Data Sektor Kabupaten Indragiri Hilir “ Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentara Jepang mendarat pertama kalinya di daerah ini dikumandangkan lagu Indonesia Raya yang di pelopori oleh Ibnu Abbas. Pemerintahan Jepang di Indragiri Hilir sampai Bulan Oktober 1945 selama kurang lebih 3,5 tahun.

Lalu pada awal kemerdekaan Indonesia, Indragiri (Hulu dan Hilir) masih merupakan satu Kabupaten. Kabupaten Indragiri terdiri atas 3 kewedanaan yaitu Kewedanaan Kuantan Singingi dengan Ibu Kota Taluk Kuantan, Kewedanaan Indragiri Hulu dengan Ibu Kota Rengat, dan Kewedanaan Indragiri Hilir dengan Ibu Kota Tembilahan. Kewedanaan Indragiri Hilir membawahi 6 wilayah yaitu wilayah Tempuling/ Tembilahan, wilayah Enok, Wilayah Gaung Anak Serka, Wilayah Mandah/Kateman, Wilayah Kuala Indragiri, dan Wilayah Reth. Perkembangan tata pemerintahan selanjutnya menjadikan Indragiri Hilir di pecah menjadi dua Kewedanaan masing-masing yaitu kewedanaan Indragiri Hilir Utara ibu kotanya berada di Tembilahan terbagi atas Kecamatan Tempuling, Kecamatan Tembilahan, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kecamatan Mandah, Kecamatan Kateman, dan Kecamatan Kuala Indragiri. Sedangkan kewedanaan Indragiri Hilir Selatan di antaranya ialah Kecamatan Enok dan Kecamatan Reth.

Masyarakat Indragiri Hilir memohon kepada Menteri dalam Negeri melalui Gubernur Riau, agar Indragiri Hilir dimekarkan menjadi Kabupaten Daerah tingkat II yang berdiri sendiri (otonom). Setelah melalui penelitian baik oleh Gubernur maupun Depertemen dalam Negeri, maka pemekaran diawali dengan dikeluarkannya surat keputusan Gubernur Kepala Daerah tingkat I Riau (Provinsi Riau) tanggal 27 April 1965 nomor 052/5/1965 sebagai daerah persiapan Kabupaten Indragiri Hilir.

Pada tanggal 14 Juni 1965 dikeluarkanlah Undang-Undang nomor 6 tahun 1965 Lembaran Negara Republik Indonesia no. 49 maka Daerah persiapan Kabupaten Indragiri Hilir resmi dimekarkan menjadi Kabupaten Daerah Tingkat II Indragiri Hilir yang sekarang Kabupaten Indragiri Hilir yang berdiri sendiri, yang perlaksanannya terhitung tanggal 20 November 1965. Dan setiap tanggal 14 Juni merupakan hari jadi Kabupaten Indragiri Hilir sampai sekarang sudah berumur 55 Tahun.⁶⁷

⁶⁷ Ibid, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir “Data Sektoral Kabupaten Indragiri Hilir “ Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Profil Kabupaten Indragiri Hilir

Kabupaten Indragiri Hilir terletak dibagian selatan Provinsi Riau dengan ibu kotanya adalah Tembilahan dengan luas wilayah 18.812,97 km yang terdiri dari luas daratan 11.605,97 km, luas perairan laut 6.318 km, dan luas perairan umum 888,97 km serta memiliki garis pantai sepanjang 339,5 km (data statistik Kabupaten Indragiri Hilir 2016), dengan moto “*Berlayar sampai ke pulau, Berjalan sampai ke Batas*”. Dengan koordinat 0 36’ LU- 1 07’ LS- 102 30’ BT- 104 10’ BT. Secara fisik Geografis memiliki kondisi dataran rendah serta kontur tanah rawa-rawa.

Sebagian dari luas wilayah atau 93,31% daerah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah dataran rendah. Yaitu daerah endapan sungai, daerah rawa dengan tanah gambut, daerah hutan payau (mangrove), dan terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil dengan luas kurang lebih 1.082.953,06 Ha dengan rata-rata 6-35 meter dari permukaan laut yang terdapat bagian selatan sungai Reteh Kecamatan Keritang yang berbatasan dengan Provinsi Jambi Sedangkan sebagian kecilnya 6,69% berupa daerah berbukit. Dengan kondisi seperti itu maka pada umumnya daerah ini dipengaruhi oleh pasang surut, apalagi bila diperhatikan fisiografinya dimana tanah-tanah tersebut terbelah-belah oleh beberapa sungai, terusan, dan sungai terbesar di daerah ini adalah sungai Indragiri Hilir yang berhulu di pegunungan bukit barisan (Danau Singkarak), sungai Indragiri memiliki tiga muara ke Selat Berhala, yaitu di Desa Sungai Belu, Desa Perigi Raja dan Kuala Enok.

Sedangkan sungai-sungai lainnya adalah : Sungai Guntung, Sungai Kateman, Sungai Danai, Sungai Gaung Anak Serka, Sungai Batang Tuaka, Sungai Enok, Sungai Batang, Sungai Gangsal, Sungai Keritang, Sungai Reteh, Sungai Terap, Sungai Mandah, Sungai Igal, Sungai Planduk, Sungai Bantaian, dan Sungai Batang Tumu. Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir pada umumnya telah di diami penduduk dan sebagian di usahakan penduduk untuk di jadikan kebun-kebun kelapa, persawahan pasang surut, kebun sagu dan lain sebagainya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan potensi sumber daya alam yang berlimpah dan letak geografis yang sangat strategis, Indragiri Hilir terus memacu diri mengembangkan kewasannya menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi Riau dan pusat pertumbuhan kebudayaan ekonomi Riau dan pusat Kebudayaan Melayu di Asia Tenggara salah satunya dari sektor pertanian, Sebagai Kabupaten tumbuh dan berkembang pada gerbang selatan Provinsi Riau yang berselatan dan menjadi hinderland Malaysia dan Singapura, serta selangkah dari pusat pertumbuhan Batam dan Bitan, masuknya investor. Potensi sumber daya alam Indragiri Hilir harus dikelola agar bermanfaat untuk daerah dan masyarakat. Untuk menunjang percepatan pertumbuhan ekonomi dan mempermudah investasi, pemerintah daerah telah membangun berbagai infrastruktur terutama yang berkaitan dengan sektor pertanian. Potensi lahan basah untuk persawahan di Kabupaten Indragiri Hilir seluas +57.642 ha, yang belum di manfaatkan seluas + 23.965 ha dan yang sudah di manfaatkan seluas + 33.677 ha. Dengan produksi padi 127.369,48 GKG.⁶⁸ Untuk potensi pengembangan lahan kering seluas + 169.000 ha, yang belum di manfaatkan seluas +84.648 ha, dan yang belum dimanfaatkan seluas +84.648 ha.

Dari segi perkebunan kebun kelapa identik dengan Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten ini adalah sentral kebun kelapa paling luas di Indonesia, menjadi hamparan kelapa dunia. Di sini pohon-pohon kelapa tumbuh dengan subur dari lahan-lahan yang semula hutan rawa-rawa. Sebagai negara pemilik kebun kelapa terluas di dunia, Indonesia mempunyai perkebunan seluas 3,7 juta hektar yang tersebar di kepulauan kelapa. Wilayah Kateman atau Guntung adalah Kecamatan yang memiliki kebun kelapa paling luas disana. Kebun-kebun ini adalah milik PT.Pulau Sambu, sebuah perusahaan agrobisnis yang memiliki kebun sekaligus pabrik minyak kelapa di Indragiri Hilir. Kebun kelapa di sana dikelola secara profesional. Hamparan kebun itu bukan hanya subur, produktif, dan di handalkan, tetapi juga indah mengasyikkan. Kebun kelapa di Guntung sudah menjadi objek wisata atau agrowisata yang bagus. Selain kebun kelapa

⁶⁸ Ibid , Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir “*Data Sektoral Kabupaten Indragiri Hilir* Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Tahun 2019

Kabupaten Indragiri Hilir juga memiliki potensi dari sektor kelapa sawitnya, Indonesia merupakan penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan sebagian besar kelapa sawit Indonesia berasal dari perkebunan di Indragiri Hilir.

Dari segi Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir juga memiliki potensi untuk itu karena lahan yang dapat dikembangkan untuk sektor peternakan ini seluas kurang lebih 225.836 ha, dengan daya tampung 902.425 ekor di pergunakan untuk ternak besar (sapi). Adapun jumlah ternak besar untuk saat ini kurang lebih sekitar 11.678 ekor dan ternak kecil (kambing dan domba) kurang lebih sekitar 30.862 ekor, sedangkan untuk kebutuhan daging Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 2.995.744 ton dan kebutuhan telur kurang lebih 1.671.054 kg. Yang mampu dihasilkan usaha peternakan untuk daging 45 % dan untuk telur 35.31% maka peluang potensi pengembangan pasar lokal untuk daging dan telur cukup terbuka.

Dari segi perikanan melalui program kerja pembangunan perikanan di Kabupaten Indragiri Hilir telah mengacu pada 4 usaha pokok yaitu intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi, dan rehabilitasi, serta terus meningkatkan peranan perusahaan swasta dalam dunia perikanan dalam rangka pemerataan dan peningkatan pendapatan nelayan/petani ikan melalui peningkatan produktivitas usaha, memenuhi kebutuhan konsumen ikan dalam negeri, penyediaan bahan baku industri dan peningkatan ekspor. Disamping sekaligus dapat diarahkan untuk pemerataan kesempatan berusaha serta penyerapan tenaga kerja dengan tetap menjaga sumber daya dan lingkungan hidup perairan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berikut luas wilayah menurut Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir :

Kecamatan	Luas (Km)	Persetase (%)
1. Keritang	543,45	4,68
2. Tempuling	525,48	4,53
3. Reteh	407,75	3,51
4. Sungai Batang	145,99	1,26
5. Enok	880,86	7,59
6. Tanah Merah	721,56	6,22
7. Kuala Indragiri	511,63	4,41
8. Concong	160,29	1,38
9. Tembilahan	197,37	1,70
10. Tembilahan Hulu	180,62	1,56
11. Tempuling	691,19	5,96
12. Kempas	364,49	3,14
13. Batang Tuaka	1.050,25	9,05
14. Gaung Anak Serka	612,75	5,28
15. Gaung	1.021,74	8,80
16. Mandah	1.479,24	12,75
17. Kateman	561,09	4,83
18. Pelangiran	531,22	4,58
19. Teluk Belengkong	499,00	4,30
20. Pulau Burung	520,00	4,48
INDRAGIRI HILIR	11605,97	100,00

Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir Memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- 1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan
- 2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Provinsi Jambi
- 3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu
- 4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karimun Prov. Kepulauan Riau.⁶⁹

⁶⁹ Ibid, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir “Data Sektoral Kabupaten Indragiri Hilir “ Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Tahun 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Biografi Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari

Nama Abdurrahman Siddiq oleh masyarakat Indragiri Hilir Riau di panggil dengan sebutan Tuan Guru Sapat sebagai panggilan kehormatan terhadap dirinya. Di Indonesia seorang tokoh Islam yang menonjol kesalehannya dan ketakwaannya serta memiliki pengetahuan agama yang luas biasanya di sebut “Syekh” atau “Wali”. Tuan Guru lahir di Kampung Dalampagar Martapura Kalimantan Selatan 1284 H (1867 M), dari pasangan Muhammad Afif dan Shafura. Tuan Guru jika di lihat dari silsilah keturunannya ia memiliki status sosial yang tinggi di Masyarakat. Sebab ayahnya berasal dari keturunan bangsawan banjar, dan ibunya berasal dari kalangan ulama.

Sekitaran tahun 1908 Tuan Guru tiba di Sapat Indragiri Hilir. Sapat pada saat itu merupakan sebuah pasar yang cukup ramai dikunjungi oleh masyarakat. Di pasar itu bermacam-macam barang dagangan yang tersedia. Aktivitas pertama Tuan Guru pada waktu itu adalah sebagai tukang emas, selain itu beliau juga berprofesi sebagai tenaga pengajar dan juga membuka lahan untuk bercocok tanam. Selain itu juga selama berada di Sapat Tuan Guru telah memberikan banyak perubahan dari segi bidang pendidikan seperti berdirinya lembaga-lembaga pembelajaran dan masjid.⁷⁰

Sekitar tujuh bulan Tuan Guru bermukim di sapat, pada suatu malam ia menyaksikan perdebatan yang sengit antara peserta pengajian dalam memahami teks arab (bahasa arab gundul), keadaan tersebut semakin meruncing bahkan peristiwa itu mengarah dari perdebatan mulut ke berkelahian fisik. Melihat kondisi yang semakin panas tuan guru lalu tampil kemuka dan ia langsung menyampaikan kepada peserta pengajian bahwa tidak ada yang mesti di pertengkarkan apalagi sampai berkelahi. Lalu ia menjelaskan tentang masalah yang sedang mereka perdebatkan tadi dengan sejelas-jelasnya berdasarkan penguasaannya dalam tata bahasa arab dan pengetahuan agamanya yang sudah teruji, sehingga masyarakat yang mendengar penjelasan itu merasa puas. Dari peristiwa tersebut Tuan Guru mulai di kenal masyarakat sebagai ulama namanya

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ujang selaku cucu dari Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari pada tanggal 16 Januari 2020 di Sapat.

semakin tersohor di kalangan masyarakat dan menjadi bahan perbincangan. Sehubungan dengan hal itu panggilan terhadap dirinya pun berubah yang semula dipanggil Durahman Tukang Emas berubah menjadi Tuan Guru.⁷¹

D. Letak Geografis Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kab. Indragiri Hilir

Teluk Dalam merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Teluk dalam terletak di sebuah pulau yang bernama Pulau Mas. Desa yang berada persis di tepian Sungai Indragiri sebagai Jalur Utama perairan antara satu desa ke desa lainnya. Desa ini dihuni oleh berbagai macam suku bangsa. Keadaan tanah di desa ini yaitu tanah liat dan rawa. Ini sangat di manfaatkan oleh masyarakat setempat untuk mengolah tanah sesuai dengan kondisi tanah seperti untuk pertanian, perkebunan jagung, palawija, sawit, dan lainnya.

Untuk mencapai desa ini kita harus menggunakan speed boat kecil bermesin 40K yang biasa di sebut “pompong”. Sungai indragiri di pengaruhi oleh pasang surut yang di akibatkan oleh gaya gravitasi bulan, sehingga setiap kali bulan purnama airnya pasang mencapai puncaknya. Rumah warga di sana di bangun dengan pondasi kayu di antaranya seperti kayu ulin, bakau, atau penyirih dan rata-rata tinggi rumah di sana berkisar antara 12-13 Meter hal ini untuk mengantisipasi pasang surutnya air.

Wilayah Sapat ini terbagi menjadi 7 Desa dan 1 Kelurahan yang meliputi :

1. Kelurahan Sapat
2. Desa Teluk dalam
3. Desa Sungai Piyai
4. Desa Tanjung Lajau
5. Desa Sungai Buluh
6. Desa Tanjung Melayu

⁷¹ Muthalib A, *Tuan Guru Sapat kiprah dan peranan dalam pendidikan islam di Indragiri Hilir pada abad ke-XX* (Yogyakarta: Eja Publisher, Februari, 2009)

Dan Kecamatannya ialah Kuala Indragiri yang luas wilayah nya 511,63 km² dan berbatasan dengan beberapa kecamatan lainnya di antaranya :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Gaung Anak Serka dan Mandah
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanah Merah
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Concong
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tembilahan dan Batang Tuaka

Masyarakat Parit Hidayat memiliki rasa toleransi dan saling tolong menolong yang terjalin dengan baik. Masyarakat di sana terdiri dari berbagai suku di antaranya suku Banjar, Melayu, dan Jawa. Masyarakat di sana masih menjunjung tinggi nilai-nilai adat istiadat dan keagamaan yang tinggi, dan faktor perekonomian masyarakat di sana di antaranya sebagai pedagang, bertani, dan nelayan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan objek wisata religi makam syekh abdurrahman siddiq al-banjari dilakukan oleh pihak ahli waris dengan beberapa kegiatan yaitu dari segi **Perencanaan** pihak ahli waris akan membenahi infrastruktur yang ada seperti pembersihan area objek wisata, pengerjaan infrastruktur jalan, dan pihak ahli waris akan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Indragiri Hilir dengan cara mengutus perwakilan dari generasi muda untuk mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan objek wisata, *tour guide*, dan pengelolaan *home stay*. Dari segi **Pengorganisasian** pihak ahli waris membagi pembagian tugas dan jam kerja pengelolaan objek wisata ini yang di antaranya dengan di bantu anggota-anggota yang semuanya adalah keturunan dan pihak keluarga dari Syekh Abdurrahman Siddiq sendiri. Dari segi **Pelaksanaan** kegiatan yang di adakan di pengelolaan objek wisata ini pihak pengelola biasanya selalu mengadakan acara tahunan yaitu Haul Tuan Guru yang di adakan setiap tahunnya, dan dari segi pembenahan insfrastruktur pihak pengelola sudah mengerjakan perbaikan dengan adanya perbaikan dari segi jalan menuju lokasi Makam, perbaikan Mck dan pembuatan papan ucapan selamat datang yang dulunya belum ada. Dari segi **Pengendalian** pihak pengelola juga membuat beberapa peraturan untuk tetap menjaga kebersihan maupun kenyamanan di area objek wisata dengan peraturannya di antaranya ialah pengunjung harus menjaga adab sopan santun baik pakaian, perkataan, dan perbuatan yang hendaknya sesuai dengan adab berziarah ke makam seorang waliullah, dilarang juga untuk membuang sampah sembarangan di sekitar kawasan Objek Wisata Makam ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

Pihak ahli waris dan Pemda Kab.Inhil harus duduk bersama untuk membicarakan kendala pengelolaan yang terjadi selama ini pada objek wisata ini, karna selama ini permasalahan tentang sengketa lahan objek wisata ini masih belum menemui titik terang. Hal ini sangat penting untuk kemajuan objek wisata ini untuk kedepannya.

Berkaitan dengan kegiatan perlu adanya pengembangan atau penambahan dalam kegiatan di objek wisata ini, bukan hanya terpaku pada berziarah kemakam saja dan untuk sarana prasarana perlu ada penambahan baik itu dari segi tempat berteduh maupun fasilitas-fasilitas lainnya yang menunjang sebuah objek wisata Sehingga menambah daya tarik wisatawan untuk hadir ke objek wisata ini.

3. Berkenaan dengan segi kebersihan di area objek wisata juga perlu adanya perhatian lebih dari pihak pengelola seperti tempat sampah untuk menjaga agar kawasan objek wisata tetap terjaga kebersihannya. Selain itu juga dari pihak pengelola juga lebih memberikan pengarahan kepada wisatawan untuk sama-sama menjaga kebersihan dari objek wisata ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal, *Alam Kubur dan Seluk Beluknya*, (Solo: Rineka Cipta, 1991).
- A.A Rahmat Mz, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Karya, 1986), cet-ke2-4
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Syamil*, (Bandung: PT Sigma Exsa Media Arkanleem).
- Devi Noviyanti, *Stategi Promosi Wisata Religi Makam Syekh Surgi Mufti*” Jurnal Alhadharah vol. 17, No. 34 (Juli-Desember 2018).
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).
- Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009).
- E.K Mochtar Effendi, *Manajemen : Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta:Bhatara Karya Aksara, 1996)
- Hamzah Yaqub, *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan*, (Bandung: Diponogoro, 1981), Cet. Ke-1,31
- H.Engkoswara, Hj.Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2012).
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Ujang selaku cucu dari Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari pada tanggal 16 Januari 2020 di Sapat.
- Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi Pengembangan Destinasi dan Pemasaran Pariwisata Kab. Inhil pada tanggal 28 Januari 2020 di Inhil.
- Hasil Wawancara Dengan Pihak Pengelola Objek Wisata Makam Syekh Abdurrahman Siddiq di Parit Hidayat pada tanggal 16 Januari 2020
- Husaini Usman , *Manajemen Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2013).
- Gede Pitana dan Ketut Susrya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2009).
- Hene Diana Sari Wijayanti, *Manajemen*, (Jogyakarta: Mitra Cendikia Press).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putu Anom, 2013. *Potensi Kepariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jurnal Analisis Pariwisata*. Vol.13, No.3

Khodiyat, Ramaini. *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992)

M. Fadlol Badruzzaman, *Peranan Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif*, (Skripsi program S1 Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri WaliSongo Semarang, 2015).

Munir, M.& Ilahi, Wahyu. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2006)

M. Ali Zasri, *Dasar-dasar Manajemen*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2008).

M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta :Ar-Ruzz Media, 2016).

Moch. Chotib, *Wisata Religi di Kabupaten Jember*, Fenomena, Vol.14 No.2.

Muthalib A, *Tuan Guru Sapat Kiprah dan Peranan dalam Pendidikan Islam di Indragiri Hilir pada abad ke-XX*, (Yogyakarta: Eja Publisher, 2009).

Oka A. Yoeti, *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*, (Jakarta: PT. Pradnya Parimata, 2010).

Ruslan, Arifin S. N. *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*. (Yogyakarta: Pustaka Timur).

Stelim Fahad Bahamam, *Panduan Wisata Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012).

Solihin Ismail, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2009).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007).

Suharismi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1998).

Suharismi Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditiya Media Yogyakarta, 2008).

Supranto, Johannes, *Sampling dalam Auditing* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007).

Ferry George R, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: Penerbit Alumni, 2006).

UU No.10 Tahun 2009. Tentang Kepariwisata,

Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001).



PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : BAHRUDIN
 NIM : 11644101590
 Jurusan/Fakultas : Manajemen Dakwah/Dakwah Dan Komunikasi
 Judul Penelitian : "Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kab. Indragiri Hilir "

A. Perencanaan (Planing)

1. Bagaimana Perencanaan pengelolaan yang di lakukan oleh pihak pengelola kedepan untuk objek wisata ini ?
2. Seperti apa peran pihak pengelola dalam merencanakan agar terciptanya pengelolaan yang baik di objek wisata ini ?
3. Adakah Hambatan yang di terima oleh pihak pengelola dalam melaksanakan perencanaan pengelolaan di objek wisata ini ?

B. Pengorganisasian (Organizing)

1. Bagaimana pengelolaan organisasi yang di lakukan oleh pihak pengelola guna terciptanya pengelolaan yang baik ?
2. Ada berapa banyak anggota yang mengelola objek wisata makam ini ?
3. Sudah berapa lama bapak menjadi pengelola di objek wisata makam ini ?
4. Apakah ada pemandu wisata yang di sediakan oleh pihak pengelola sendiri ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pelaksanaan (Acuating)

1. Apakah ada permasalahan yang pihak pengelola hadapi selama melaksanakan pengelolaan di objek wisata ini ?
2. Kegiatan apa saja yang biasa di lakukan di objek wisata ini ?

D. Pengendalian (Controlling)

1. Apakah ada prosedur ataupun aturan-aturan yang di terapkan oleh pihak pengelola kepada wisatawan yang ingin berkinjung ke objek wisata ini ?
2. Apakah prosedur yang telah di terapkan itu mampu mendukung keberhasilan pengelolaan objekn wisata ini ?
3. Sampai saat ini apakah pihak pengelola merasa masih ada yang harus di capai atau di benahi di objek wisata ini ?

JAWAB

A. Perencanaan (Pleaning)

1. Dengan cara memanfaatkan komunikasi baik dengan alat elektronik dan media sosial, selain itu juga pihak pengelola akan membenasi infrastruktur yang belum memadai.
2. Melakukan kerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupeten Inhil dengan mengikut sertakan generasi muda dalam kegiatan pelatihan yang di adakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Inhil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hambatan yang di rasakan oleh pihak pengelola ialah infrastruktur yang belum memadai.

B. Pengorganisasian (Organizing)

1. Pengelolaan organisasi secara kekeluargaan dan keturunan dari tuan guru sendiri.
2. Banyak sepenuhnya dari anak cucu tuan guru sendiri yang bergantian untuk mengelola objek wisata ini.
3. Kurang lebih 15 tahun
4. Ada pemandu dari pihak keluarga tuan guru sendiri.

C. Pelaksanaan (Acuating)

1. Tidak ada permasalahan yang di rasakan oleh pihak pengelola selama mengelola objek wisata ini
2. Kegiatan yang di lakukan di objek wisata ini di antaranya ialah membersihkan situs makam, mencatat daftar tamu dan di laporkan ke Dinas Pariwisata Kabupaten Inhil setiap bulan nya, mengarahakan pengunjung yang datang untuk berziarah.

D. Pengendalian (Controlling)

1. Ada aturan yang di terapkan oleh pihak pengelola di anaranya ialah pengunjung wajib menjaga kebersihan, menjaga sopan santun selama berada di obejek wisata ini, dan dari segi berpakaian hendaknya sesuai dengan adab berziarah kemakam seorang waliullah.
2. Prosedur yang di terapkan selama ini cukup berhasil karna setiap harinya para wisatawan tetap ada yang berziarah untuk mengambil berkah dan pelajaran.



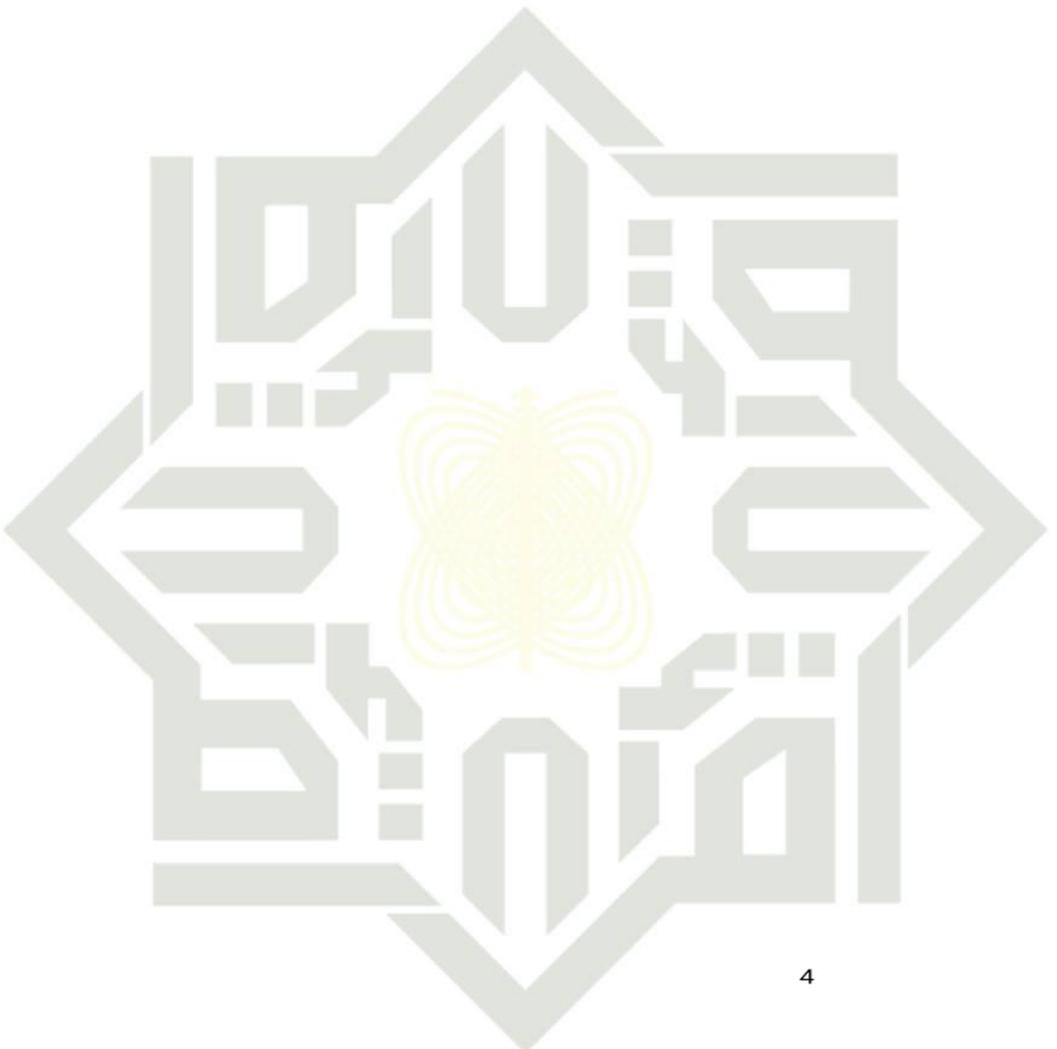
3. Hal yang harus di capai kedepan nya ialah memperluas situs makam seperti memperbaiki kerusakan pada pagar situs, tidak adanya papan larangan dan penunjuk arah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

1. Dermaga Penyebrangan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al- Banjari Di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.



2. Papan ucapan selamat datang di Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al- Banjari Di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al- Banjari Di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.



4. Proses Wawancara dengan Pihak Pengelola Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al- Banjari Di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Dalam kesempatan ini bersama Bapak H.Abdul Mussayab Selaku Ketua Pengelola dan merupakan Keturunan Dari Alm. Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Proses Wawancara dengan Pihak Pengelola Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al- Banjari Di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Dalam kesempatan ini bersama Bapak Ujang Selaku Sejarawan yang menjelaskan tentang Alm. Syekh Abdurrahman Siddiq Al- Banjari dan merupakan Keturunan Dari Alm. Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari.



6. Kondisi Masjid Al-Hidayah yang terdapat di lokasi Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al- Banjari Di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kondisi Tempat Wudhu dan Mck yang Terdapat di lokasi Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al- Banjari Di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.



8. Kondisi Jalan Di Lokasi Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al- Banjari Di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Lokasi Di Sekitaran Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al- Banjari Di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
- 10.



11. Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al- Banjari Di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 7 MEY 2019

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatuliah Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **BAHRUDIN**, NIM 11644101590 dengan judul **"PENGELOLAAN OBJEK WISATA RELIGI MAKAM SYEKH ABDURRAHMAN SIDDIQ AL-BANJARI OLEH DINAS PARIWISATA KAB.INHIL DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI PARIT HIDAYAT DESA TELUK DALAM KEC. KUINDRA KAB.INDRAGIRI HILIR "** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

Dr. MASDUKI, M.Ag
NIP.19710612199803 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8940/2019 Pekanbaru, 15 Rabiul Akhir 1441 H
 Sifat : Biasa 12 Desember 2019 M
 Hal : **Mengadakan Penelitian.**

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assaiamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,
 Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : **Bahrudin**
 N I M : 11644101590
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

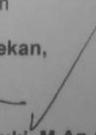
Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari oleh Dinas Pariwisata Kab. Inhil dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan di Parit Hidayat Desa Taluk Dalam Kec. Kuindra Kab. Indragiri Hilir"

Adapun sumber data penelitian adalah:
"Dinas Pariwisata Kab. Indragiri Hilir"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor,
 Kuasa Dekan,

Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 197106121998031003

Tembusan :
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/29125
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8940/2019 Tanggal 12 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: BHRUDIN
2. NIM / KTP	: 11644101590
3. Program Studi	: MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGELOLAAN OBJEK WISATA RELIGI MAKAM SYEKH ABDURRAHMAN SIDDIQ AL-BANJARI OLEH DINAS PARIWISATA INHIL DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI PARIT HIDAYAT DESA TELUK DALAM KECAMATAN KUINDRA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
7. Lokasi Penelitian	: 1. DINAS PARIWISATA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR 2. OBJEK WISATA RELIGI MAKAM SYEKH ABDURRAHMAN SIDDIQ AL-BANJARI DESA TELUK DALAM KECAMATAN KUINDRA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS



BAHRUDIN Lahir di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, tanggal 14 Juli 1998. Anak kedua dari dua bersaudara. lahir dari pasangan H. Arifin dan Hj. Aida. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 003 Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 Penulis melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri 039 Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Dan Lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 Penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan prodi yang di pilih ialah Manajemen Dakwah untuk meraih Gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun 2019, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Segamai, Kecamatan Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan. Di KKN tersebut Penulis di amanahkan untuk menjadi Koordinator Desa (KORDES). Kemudian pada tahun yang sama setelah menyelesaikan program KKN Penulis melaksanakan Program Selanjutnya yaitu Praktek Kerja Profesi (PKL) di Kantor Dinas Pariwisata, Pemuda, olahraga, dan kebudayaan (DISPARPORABUD) di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir di bidang Kepariwisata.

Pada tanggal 12 Maret 2020 penulis menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari Di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir”. Kini penulis terdaftar sebagai alumni Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta

kaRau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.